

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Munculnya wabah penyakit yang disebabkan oleh virus corona memberikan dampak yang sangat besar terhadap kehidupan seluruh masyarakat dunia. Pada manusia virus corona dapat menyebabkan gangguan pada beberapa organ dalam tubuh yang dapat memicu komplikasi yang dapat berujung pada kematian. Beberapa gangguan dalam organ yang dapat ditimbulkan akibat infeksi virus corona, seperti gangguan nafas ringan, sindrom gangguan pernafasan akut (ARDS), cedera jantung, hati dan ginjal.

Virus corona jenis baru pertama kali diketahui oleh WHO pada 31 Desember 2019, setelah menerima laporan dari Wuhan, Cina, yang menunjukkan gejala akibat infeksi virus corona jenis baru tersebut. virus corona jenis baru tersebut kemudian dinamakan dengan SARS-CoV2, sementara gejala penyakit yang ditimbulkan akibat infeksi virus ini disebut dengan *Coronavirus Disease-2019* atau penyakit virus corona dan biasadisingkatdengan (COVID-19).(Sumber: WHO, 2020)

Sejak ditemukan pertama kali pada desember 2019, hingga memasuki bulan-bulan selanjutnya di tahun 2020, kasus orang yang terinfeksi COVID-19 secara global semakin meningkat. Pada 13 januari 2020 untuk pertamakalinya WHO melaporkan kasus COVID-19 terjadi di luar Tiongkok, negara Pertama yang terserang adalah Thailand. Pada 23 Januari 2020 Direktur Jendral WHO mengadakan pertemuan Komite Darurat dalam rangka

membahas wabah virus corona baru yang berasal dari Cina, setelah timbul beberapa laporan mengenai infeksi akibat virus tersebut yang tidak hanya berasal dari Cina dan Thailand, namun juga dari negara-negara seperti Korea, Jepang dan Singapura. Seiring dengan berjalan nyawaktu, dari bulan kebulan pada tahun 2020 lalu keadaan khusus COVID-19 semakin memburuk, pada 7 maret 2020 jumlah korban virus corona sudah mencapai angka 100.000 orang. (Sumber: WHO, 2020)

Akibat terus melonjaknya khusus COVID-19, akhirnya pada 11 maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan COVID-19 sebagai pandemi global, pada saatitu virus corona sudah menginfeksi lebih dari 100.000 orang di berbagai negara di seluruh. (Sumber: WHO, 2020). Dengan status pandemi ini, WHO mulai menyerukan berbagai gerakan pada masyarakat seluruh dunia dalam rangka menekan laju angka penyebaran virus corona mulai dari hal yang kecil seperti menggalakkan tantang *#safehands* atau tangan bersih, hingga kegerakan-gerakan besar seperti menyarankan negara-negara di seluruh dunia untuk membatasi mobilitas warganya, melalui berbagai kebijakan seperti *lockdown*, *physical distancing* dan lain sebagainya.(Sumber: WHO, 2020)

Akibat adanya pandemi covid-19 yang bermula pada tahun 2020 lalu, tentunya berpengaruh besar terhadap perekonomian seluruh masyarakat dunia termasuk Indonesia. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari BAPPENAS (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional) tahun 2020, menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di triwulan I tahun 2020

tertekan hingga angka 2,97 persen. Dan yang lebih memprihatinkan lagi adalah, sebagian besar pertumbuhan ekonomi beberapa provinsi di Indonesia, seperti Bali, Kalimantan, Maluku dan Papua. Tumbuh lebih lambat, yaitu tumbuh di bawah pertumbuhan nasional. (Sumber: BAPPENAS, 2020)

Kondisi perekonomian Indonesia yang merosot tersebut sangat dirasakan oleh masyarakat dari berbagai golongan, terutama mereka berkecimpung di dunia wirausaha, di mana sumber pendapatan mereka sangat tergantung pada jumlah pelanggan yang datang mengunjungi usaha yang mereka jalani dan hal tersebut tentunya membutuhkan interaksi fisik. Hal inilah yang dirasakan beberapa ibu *single parent* yang ada di kelurahan Bansir Darat, Kecamatan Pontianak Tenggara, Kota Pontianak.

Di Kelurahan Bansir Darat, terdapat 314 perempuan yang berstatus sebagai *single parent*, dan berdasarkan data yang diperoleh dari kelurahan Bansir Darat, menunjukkan bahwa rata-rata mereka menjalani profesi sebagai wirausahawan dan sebagian besar bidang wirausaha yang dijalani adalah wirausaha di bidang penjualan barang, seperti makanan yaitu dengan jumlah 217 orang dengan persentase 69,11%. (Sumber: Kantor Lurah Bansir Darat, 2020)

Menjalani profesi sebagai wirausahawan di tengah pandemi COVID-19 merupakan tantangan cukup sulit, hal ini diungkapkan oleh salah satu ibu *single parent* yang berprofesi sebagai wirausahawan. Dalam wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap salah satu ibu *single parent* yang menjalani kegiatan wirausaha dalam observasi awal yang dilakukan pada 23 april 2021,

mengatakan bahwa, pandemi COVID-19 memiliki dampak yang sangat besar pendapatan yang ia peroleh dari kegiatan wirausaha yang ia jalani. Ibu *single parent* yang penulis wawancarai ini melakukan kegiatan dagangan kecil-kecilan, yaitu dengan membuka warung yang menjual berbagai makanan dan minuman seperti ayam gaprek, nasi kuning, mie, es saset, minuman botol, dan kopi.

Pada saat sebelum pandemi terjadi, ibu *single parent* yang penulis wawancarai ini mengatakan bahwa pendapatannya, jauh lebih tinggi dibandingkan pada saat pandemi sekarang. Dulu, tepatnya di awal tahun 2019 dan tahun-tahun sebelumnya, pada saat kegiatan perkuliahan masih dilaksanakan secara tatap muka, warung yang dibuka oleh ibu ini selalu ramai dikunjungi oleh mahasiswa, pada pukul 10-12 siang, biasanya ada sekitar 10 orang bahkan lebih mahasiswa yang datang untuk jajan, dan begitu juga pada pukul 5-6 sore.

Pada saat itu, pendapatan rata-rata yang diperoleh perbulan mencapai sekitar Rp. 2.500.000,- , namun pada saat pandemi berlangsung pendapatan yang diperolehnya menurun drastis, hal ini dikarenakan adanya pandemi COVID-19, yang menyebabkan sebagian besar aktivitas yang sebelumnya dilaksanakan secara langsung seperti kegiatan perkuliahan, misalnya, harus dihentikan untuk sementara waktu. Akibatnya para mahasiswa yang biasanya nongkrong, kebanyakan memilih untuk kembali ke kampung halaman masing-masing.

Hal tersebut tentu sangat berdampak pendapatan ibu *single parent* yang penulis wawancarai pada 23 april 2021, ia mengatakan bahwa sejak berlangsungnya pandemi COVID-19, pendapatannya menjadi menurun drastis, dari yang awalnya rata-rata Rp.2.500.000 rupiah perbulan, sekarang rata-rata hanya berkisar Rp.1.050.000 rupiah perbulan.

Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Dinamika Perempuan *Single Parent* dalam Memenuhi Kesejahteraan Keluarga di Masa Pandemi COVID-19”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang terhadap permasalahan perempuan *single parent* di Kelurahan Bansir Darat, Kecamatan Pontianak Tenggara, Kota Pontianak peneliti memperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar perempuan *single parent* di kelurahan Bansir Darat, yaitu sebanyak 238 orang dari jumlah total 314 orang, menjalani profesi di sektor informal seperti berwirausaha: berjualan makanan, sayur, bensin, dll.
2. Permasalahan kesejahteraan perempuan *single parent* yang timbul akibat adanya pandemi COVID-19.
3. Adanya tantangan atau hambatan yang dihadapi perempuan *single parent* yang menjalani profesi di sektor wirausaha dalam memenuhi kesejahteraan keluarga di masa pandemi COVID-19.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di latar belakang masalah, maka penelitian yang dilakukan oleh penulis ini terfokus pada “Dinamika Perempuan *Single Parent* dalam Memenuhi Kesejahteraan Keluarga di Masa Pandemi COVID-19.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pandemi COVID-19 terhadap perempuan *single parent* yang menjalani profesi di sektor wirausaha?
2. Bagaimana tindakan yang diambil oleh perempuan *single parent* dalam memenuhi kesejahteraan keluarga pada saat berlangsungnya Pandemi COVID-19.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dampak pandemi COVID-19 terhadap kesejahteraan perempuan *single parent* yang menjalani profesi di bidang wirausaha.
2. Untuk mendeskripsikan tindakan yang diambil para perempuan *single parent* yang menjalani profesi di bidang wirausaha dalam

menghadapi tantangan dan hambatan dalam memenuhi kesejahteraan keluarga akibat berlangsungnya pandemi COVID-19.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan dan pengetahuan tentang dinamika perempuan *single parent* dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya di masa pandemi COVID-19.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi yang dapat dipertimbangkan dalam merumuskan kebijakan yang akan diterapkan agar kebijakan tersebut relevan dengan kebutuhan masyarakat dari berbagai golongan, seperti golongan *single parent* yang menjalani profesi sebagai di bidang wirausaha.

2. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang dinamika atau gejala yang mungkin akan terjadi dalam masyarakat yang dapat mempengaruhi kesejahteraan keluarga, seperti pandemi covid-19 sekarang ini misalnya, sehingga dengan demikian diharapkan masyarakat dari berbagai golongan, terutama dari golongan yang kurang berdaya, dapat menyesuaikan diri dengan dinamika tersebut.